

Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Berdasarkan Akad dan Tujuan Pembiayaan terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Periode 2010-2019

Ihdina Sabilal Haq

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pembiayaan berdasarkan akad dan tujuan terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah periode 2010-2019. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pembiayaan bermasalah dengan menggunakan persentase pertumbuhan Pembiayaan Bermasalah, variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan berdasarkan akad dan tujuan pada Perbankan Syariah. Variabel akad pembiayaan menggunakan persentase pertumbuhan akad Bagi Hasil, Jual Beli dan Sewa, sedangkan untuk variabel tujuan pembiayaan menggunakan persentase pertumbuhan pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2010-2019 dengan menggunakan teknik sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yang signifikan mempengaruhi pertumbuhan Pembiayaan Bermasalah berdasarkan akad adalah variabel pembiayaan Akad Bagi hasil dan Sewa, sedangkan berdasarkan tujuan adalah pembiayaan Modal Kerja. Sedangkan, variabel pembiayaan Akad Jual Beli, Investasi dan Konsumsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Pembiayaan Bermasalah. Secara simultan variabel pembiayaan berdasarkan akad dan tujuan pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga, himbuan Bank Indonesia kepada bank-bank di Indonesia untuk melakukan diversifikasi pembiayaan sangat tepat sebagai salah satu mitigasi risiko pada pembiayaan yang disalurkan bank.

Kata Kunci: diversifikasi pembiayaan, pembiayaan berdasarkan akad, pembiayaan berdasarkan tujuan, *non performing financing*, perbankan syariah.

The Effect of The Growth of Financing Based on Contracts and Financing Objectives on the Level of Problematic Financing in Islamic Banking for the 2010-2019 period

Ihdina Sabilal Haq

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the growth of financing based on contracts and financing objectives on the level of Problematic Financing for the 2010-2019 period. Research approach using quantitative with OLS (Ordinary Least Square) regression analysis method. The dependent variable in this research is the level of problematic financing uses the percentage growth of problematic financing, the independent variable in this research is the financing contracts and financing objectives of Islamic Banking. The financing contracts variable uses the percentage growth of Profit Loss Sharing, Sale and Leasing contracts, while the variable for financing objectives uses the percentage growth of Working Capital, Investment and Consumption financing. The population in this research were all Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in 2010-2019, using the saturated sample technique because all members of the population used samples. The results of this research indicate that partially the independent variables that significantly affect the level of Problematic Financing based on the contracts are the financing variables of the Profit Loss Sharing and Leasing contract, while based on the objective is the Working Capital financing. While, the variable Sale, Investment and Consumption have no significant effect on the level of Problematic Financing. Simultaneously the financing variables based on contracts and financing objectives have a significant effect. Thus, Bank Indonesia's appeal to banks in Indonesia to diversify financing is very appropriate as one of the risk mitigation of financing channeled by banks.

Keywords: diversification of financing, financing based on contracts, financing based on financing objectives, non performing financing, Sharia Finance.

تأثير تنوع التمويل استنادا إلى عقد التمويل وهدفه على درجة التمويل غير منتج في المصارف الإسلامية فترة 2010-2019م

اهدنا سبيل الحق

الملخص

استخدم هذا البحث المدخل الكمي بمنهج تحليل انحدار م.د.ع. (المربعات الدنيا العادية). والمتغير التابع في هذا البحث هو درجة التمويل غير منتج بالتفويض واستخدام نسبة التمويل غير منتج، والمتغيران المستقلان في هذا البحث هما عقد التمويل وهدفه للمصارف الإسلامية. استخدم متغير عقد التمويل النسبة المئوية للنمو في تقاسم الأرباح، والبيع والشراء، والإيجار. واستخدم متغير هدف التمويل النسبة المئوية للنمو في تمويل رأس المال العامل، والاستثمار، والفناء. السكان في هذا البحث هو كل البنوك التجارية الإسلامية ووحدات الأعمال الإسلامية سنة 2010-2019م باستخدام طريقة العينة المشبعة لأن كل أعضاء السكان يصبحون عينة. تدل نتائج البحث على أن جزئياً، المتغيرات المستقلة الكبيرة التي أثرت على درجة التمويل غير منتج استنادا إلى العقد هي متغيرا التمويل: تقاسم الأرباح والإيجار؛ ومن ناحية الهدف: تمويل رأس المال العامل؛ ولكن متغيرات تمويل عقد البيع والشراء، والاستثمار، والفناء هي ليس لها تأثير كبير على درجة التمويل غير منتج. وأما معاً، فمتغيرات التمويل التي تستند إلى عقد التمويل وهدفه لها تأثير كبير. فلذلك، يستأنف بنك إندونيسيا بنوكا في إندونيسيا أن يقوموا بتنوع التمويل بدقة، وهذا من تخفيف المخاطر في التمويل الموزع إلى البنك. الألفاظ المهمة: تنوع التمويل، التمويل المستند إلى العقد، التمويل المستند إلى الهدف، التمويل غير منتج، المصارف الإسلامية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	s	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	h	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-

20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	“	Appostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *ذاه* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh: *عامج* ditulis *jamā'ah* *مكتبة* ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : *اجلا بتكمه عما* ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya *انلاس* ditulis *nās*, *لا م* ditulis *arrahīm*, *نوملسملا* ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh:

يشعريديق ditulis *syai-in qadīr*. Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata *م،ق،ف،ع،ت،م،ق،ع،ب،غ،و،ك،ج،ه،ي،خ،* (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya *نوملسملا* ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya *لاميح* ditulis *arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: *بسم الله يحر لانمحر لام* ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.